

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Problem-Problem pembelajaran yang ada di MTs Miftahul Huda Raguklumpitan banyak ragamnya. Namun tidak semua siswa yang mengalami problem pembelajaran, hanya beberapa siswa saja yang mengalami problem pembelajaran tersebut. Problem-problem tersebut antaranya bolos sekolah, bolos jam pelajaran, dan minat belajarnya sangat kurang.
2. Faktor penyebab terjadinya problem pembelajaran yaitu pengaruh lingkungan, baik itu lingkungan masyarakat maupun lingkungan keluarga. Selain dari faktor lingkungan juga ada faktor kurangnya perhatian dari orang tua siswa. Ada juga karena terlalu terlena engguna handphone. Serta ada faktor yang paling utama adalah karena dirinya sendiri yang minatnya kurang dalam belajar atau semangat belajarnya kurang.
3. Upaya Guru Akidah Akhlak, BK, Waka Kesiswaan, dan Kepala Sekolah yang dilakukan di MTs Miftahul Huda adalah dengan melakukan pendekatan-pendekatan khusus pada siswa yang bermasalah atau mengalami problem pembelajaran. Pendekatan khusus tersebut yaitu pendekatan pribadi dan pendekatan sosial. Dan guru juga melakukan identifikasi pada siswa yang bermasalah agar dapat mengevaluasi problemnya. Dan ada juga yang sangat penting adalah mendisiplinkan siswa dalam segala aspek, jika melanggar akan terkena sanksi sesuai problem yang dilakukan siswa. Dan upaya tersebut yaitu upaya secara Preventif, upaya secara Represif, dan upaya secara kuratif.

### **B. Saran-Saran**

Dari data peneliti yang peroleh dalam penelitian sebagai akhir dari skripsi ini, dengan segala kerendahan hati dan tanpa mengesampingkan pihak manapun maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk lebih lanjut sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah sebagai sumber daya manusia di Lembaga Pendidikan disamping memiliki otoriter, maka jangan hanya memberikan intruksi kepada bawahan dan peserta didik namun mampu memberikan contoh dengan menerapkan model kepemimpinan yang partisipatif.

2. Guru

Disarankan untuk semua guru agar menambahkan metode pembelajaran agar peserta didik bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

3. Siswa

Untuk semua siswa ditingkatkan lagi semangat belajarnya, dan menaati peraturan Madrasah.

4. Peneliti yang lain

Bagi peneliti lainya diharapkan dapat melanjutkan dan memperkaya kajian, baik teoritis maupun praktis agar penelitian yang dieksplor kedalam tulisan mampu menjadi tambahan khazanah keilmuan.

